

LAPORAN DATA STATUS DAN KECENDERUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI TAHUN 2024



PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE SOUTH EAST SUMATERA

LAPORAN DATA STATUS DAN KECENDERUNGAN Keanekaragaman Hayati Tahun 2024

Di Pulau Sabira, Kepulauan Seribu Utara, DKI Jakarta

Tim Penyusun

Environment HSSE PHE OSES

PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera

Gedung RDTX Square Lantai 21

Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan 12950

Telp. (021) 57954000

1. Status Keanekaragaman Hayati

Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES) menunjukkan komitmennya dalam pelestarian lingkungan melalui berbagai program keanekaragaman hayati yang berkelanjutan. Program-program keanekaragaman hayati yang dilaksanakan mencakup rehabilitasi ekosistem terumbu karang melalui kegiatan transplantasi karang, dan konservasi fauna terancam punah penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*).

Langkah ini sejalan dengan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam menjaga kehidupan di bawah air. Melalui sinergi antara keberlanjutan lingkungan dan operasional, PHE OSES berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Status keanekaragaman hayati dilihat dari hasil monitoring yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Data konservasi penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan karang dalam program keanekaragaman hayati PHE OSES periode tahun 2022 sampai 2024 secara lengkap disampaikan pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1. Data konservasi penyu dan karang dalam program PHE OSES

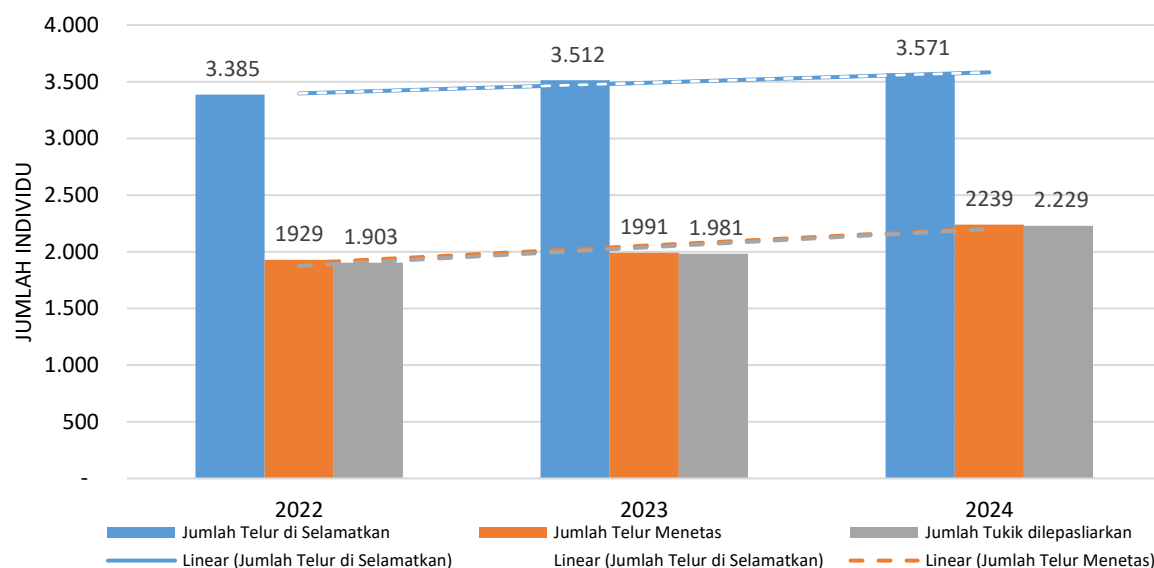
No.	Jenis Spesies / Luasan Konservasi	Jumlah Individu			Satuan
		2022	2023	2024	
A	Penyu Sisik				
1	Luas Area Konservasi	1,5	1,5	1,5	Ha
2	Jumlah telur diselamatkan	3.385	3.512	3.571	Butir
3	Jumlah telur menetas	1.929	1.991	2.239	Butir
4	Jumlah tukik dilepasliarkan	1.903	1.981	2.229	Individu
B	Karang				
1	Luas Area Konservasi		150	300	M ²
2	Jumlah Karang		2.139	4.494	Individu
B1	Jenis Karang				
1	Acropora abrolhosensis		100	151	Individu
2	Acropora cervicornis		320	320	Individu
3	Acropora digitifera		31	58	Individu
4	Acropora formosa		37	526	Individu
5	Acropora gomezi		4	4	Individu
6	Acropora granulosa		319	921	Individu
7	Acropora horrida		4	40	Individu
8	Acropora humilis		8	285	Individu
9	Acropora hyacinthus		41	41	Individu
10	Acropora loisetteae		4	20	Individu
11	Acropora loripes		60	101	Individu
12	Acropora millepora		72	72	Individu
13	Acropora muricata		31	31	Individu
14	Acropora pulchra		16	47	Individu
15	Acropora spathulata		19	19	Individu
16	Acropora tenuis		127	702	Individu
17	Acropora yongei		85	86	Individu
18	Australogyra zelli		4	4	Individu

19	Cyphastrea serailia		1	1	Individu
20	Hydnophora exesa		16	16	Individu
21	Hydnophora microcono		18	18	Individu
22	Hydnophora rigida		60	60	Individu
23	Millepora		2	2	Individu
24	Montipora aequituber		29	29	Individu
25	Montipora foliosa		16	16	Individu
26	Montipora niugini		9	9	Individu
27	Montipora stellata		182	182	Individu
28	Pocillopora damicornis		193	193	Individu
29	Porites cylindrica		113	288	Individu
30	Porites horizontalata		3	3	Individu
31	Porites hyacinthus		4	4	Individu
32	Porites mayeri		4	4	Individu
33	Porites negrosensis		1	1	Individu
34	Porites nigrescens		183	208	Individu
35	Seriatopora hystrix		7	7	Individu
36	Stylophora pistillata		16	25	Individu
C	Ikan Karang				
1	Amblyglyphidodon aureus		7	4	Individu
2	Amblyglyphidodon batunai		10	0	Individu
3	Neoglyphidodon oxyodon		5	22	Individu
4	Apogon compressus		2	11	Individu
5	Holothuria atra		0	2	Individu
6	Mespilia globulus		0	1	Individu
7	Diadema setosum		2	2	Individu
8	Echinothrix calamaris		2	2	Individu
9	Culcita novaeguineae		0	1	Individu
10	Platax teira		0	10	Individu
11	Labroides dimidiatus		1	0	Individu
12	Cheilinus fasciatus		1	0	Individu
13	Chaetodon octafasciatus		1	0	Individu
Total Ikan Karang			31	55	Individu

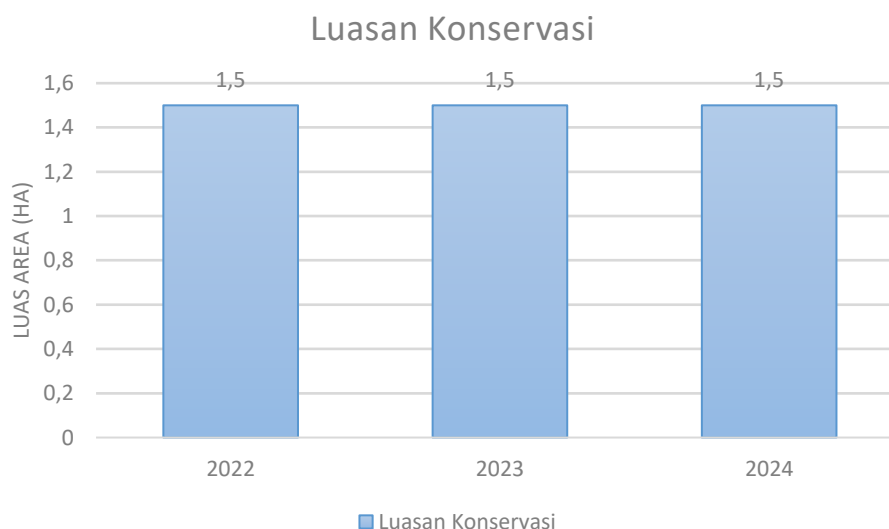
2.1. Trendline Kenaikan Penyu, Karang, dan Ikan, serta Luasan Konservasi atau Restorasi

2.1.1. Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*)

Berdasarkan hasil monitoring penyu sisik dari tahun 2022 – 2024, didapatkan data jumlah telur penyu yang berhasil diselamatkan, jumlah telur penyu yang berhasil menetas, dan jumlah tukik yang berhasil dilepasliarkan. Pelibatan masyarakat dalam konservasi Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) memberikan dampak positif terhadap jumlah telur penyu yang berhasil diselamatkan dari predator alami dan gangguan manusia. Keberhasilan telur penyu hingga menjadi tukik yang siap dilepasliarkan dapat meningkatkan kelestarian terhadap spesies Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) di laut.



Gambar 1. Trendline jumlah telur penyu diselamatkan, jumlah telur penyu menetas, dan jumlah tukik dilepasliarkan



Gambar 2. Trendline luas area konservasi Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) di Pulau Sabira

Secara keseluruhan data yang diperoleh pada konservasi Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) diketahui bahwa mulai dari jumlah telur penyu yang diselamatkan hingga jumlah pelepasan tukik memiliki tren kecenderungan peningkatan jumlah dari tahun 2022 hingga 2024. Hal ini membuktikan bahwa upaya konservasi yang dilakukan oleh PHE OSES dapat meningkatkan jumlah individu penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) di perairan laut Kepulauan Seribu, khususnya Pulau Sabira.

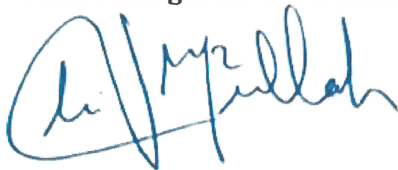
2.1.2. Karang

Berdasarkan hasil monitoring karang dan ikan karang pada tahun 2023 – 2024, diketahui juga memiliki tren kecenderungan yang meningkat. Kegiatan transplantasi karang dan pemeliharaan yang dilakukan oleh PHE OSES memberikan dampak pada restorasi ekosistem terumbu karang di Kepulauan Seribu. Area transplantasi menjadi wahana bagi ikan-ikan karang untuk bermain dan menjadi habitat baru bagi ikan karang.



Gambar 3. Trendline jumlah individu karang, jumlah ikan karang, dan luas area transplantasi karang

Dilaporkan oleh,
Asst. Manager Environment Zona 6



Moh. Iesa Amrullah

Disetujui oleh,
Manager HSSE Operations Zona 6



Kusmono